

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Mayoritas usia pasien di RSUD Besemah Kota Pagar Alam Sumatera Selatan berada pada kelompok dewasa akhir (40-59 tahun) sebanyak 43 pasien (51,2%).
- b. Mayoritas jenis kelamin pasien di RSUD Besemah Kota Pagar Alam Sumatera Selatan yaitu perempuan sebanyak 57 (67,9%).
- c. Mayoritas pasien di RSUD Besemah Kota Pagar Alam Sumatera Selatan memiliki komorbid yaitu sebanyak 45 (53,6%).
- d. Mayoritas indeks massa tubuh pasien di RSUD Besemah Kota Pagar Alam Sumatera Selatan berada pada kategori normal sebanyak 34 (40,5%).
- e. Distribusi pasien di RSUD Besemah Kota Pagar Alam Sumatera Selatan yang menggunakan metformin dan glimepiride pada penelitian yaitu masing-masing 42 pasien.
- f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kadar gula darah puasa pada pasien di RSUD Besemah Kota Pagar Alam Sumatera Selatan yaitu sebesar 155,3(54,6) mg/dL.
- g. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai HbA1C pada pasien di RSUD Besemah Kota Pagar Alam Sumatera Selatan yaitu sebesar 7,5(1,17) mmol/mol.
- h. Rata-rata kadar gula darah puasa pada pasien di RSUD Besemah Kota Pagar Alam Sumatera Selatan yang menggunakan metformin sebesar 161,6.
- i. Rata-rata kadar gula darah puasa pada pasien di RSUD Besemah Kota Pagar Alam Sumatera Selatan yang menggunakan glimepiride sebesar 148,9.

- j. Tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara penggunaan metformin dan glimepiride dalam menurunkan kadar gula darah puasa pada pasien di RSUD Basemah Kota Pagar Alam periode Januari – Desember 2023.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perbandingan efektivitas penggunaan metformin dan glimepiride dalam menurunkan kadar gula darah puasa (GDP) pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD Besemah Kota Pagar Alam, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

- a. Pemilihan obat antihiperlikemik sebaiknya disesuaikan dengan karakteristik pasien, seperti tingkat toleransi terhadap obat, adanya komorbiditas, preferensi pasien, dan profil efek samping obat
- b. Diperlukan penatalaksanaan yang komprehensif untuk mengelola komorbiditas seperti hipertensi, dislipidemia, dan obesitas, karena pengendalian faktor-faktor ini dapat mendukung keberhasilan terapi diabetes.
- c. Peningkatan edukasi pasien terkait gaya hidup, kepatuhan terapi, dan pemantauan terkait kadar HbA1C.
- d. Peneliti selanjutnya dapat meningkatkan keluaran penelitian dengan menambahkan ukuran sampel yang lebih besar dan desain penelitian yang lebih komprehensif
- e. Diperlukan peningkatan pendekatan secara multidisiplin untuk lansia terkait kondisi DMT2.
- f. Melengkapi data rekam medis seperti komorbid secara lebih rinci bagi pihak rumah sakit.